

PELAKSANAAN VAKSINASI MASSAL DALAM UPAYA PENINGKATAN IMMUNITAS MASYARAKAT PADA PENCEGAHAN PENULARAN VIRUS COVID-19

Formaida Tambunan¹⁾, Ida Ria Sidabukke²⁾ Tiara Rajagukguk³⁾

¹⁾Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia

²⁾Prodi D-III Kebidanan Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan Universitas Sari Mutiara Indonesia

³⁾Prodi D-III Teknologi Laboratorium Medis Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email : formaidatambunans@yahoo.com

Abstrak

Coronavirus merupakan virus yang ditularkan secara zoonosis (antara hewan dan manusia) dan dapat menyebabkan gejala ringan hingga berat. Pada manusia menimbulkan gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Virus Corona ini masih sangat banyak menginfeksi masyarakat dunia, pandemi Covid 19 ini secara global belum berakhir dan masih sangat berdampak bagi masyarakat di dunia terutama pada kalangan masyarakat di Indonesia. Situasi Covid 19 yang jumlahnya terus meningkat di dunia termasuk Indonesia. Oleh karena itu untuk mengatasi hal tersebut maka program vaksinasi dianggap sebagai kunci dalam mengakhiri pandemi Covid-19 karena dapat digunakan dalam rangka mengurangi angka morbiditas dan mortalitas serta membentuk kekebalan kelompok terhadap virus Covid-19. Namun perjalanan vaksin hingga diterima dengan baik dan didistribusikan kepada masyarakat luas saat ini membutuhkan proses yang lebih panjang. Target yang harus dicapai dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk membuat sistem kekebalan tubuh seseorang mampu mengenali dan dengan cepat melawan bakteri atau virus penyebab infeksi. Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengurangi transmisi/penularan covid-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat Covid-19, mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (herd immunity) dan melindungi masyarakat dari penularan Covid-19 agar tetap produktif secara sosial dan ekonomi. Gerakan kegiatan pemberian vaksinasi covid-19 pada masyarakat secara massal merupakan upaya pencegahan virus dan memutus penyebaran penyakit covid-19. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang mendukung upaya kebijakan pemerintah dalam mengurangi resiko penyakit dan kontak erat dengan masyarakat dalam memberikan pelayanan dalam masyarakat. Gerakan kegiatan pemberian vaksinasi berjalan dengan baik, serta kondisi tubuh yang bugar agar vaksin Covid-19 dapat bekerja secara optimal serta orang yang sudah divaksin tetap wajib menjaga protokol kesehatan.

Kata Kunci : **Vaksinasi Massal, Pencegahan, Virus Covid-19**

Abstract

Coronavirus is a virus that is transmitted zoonically (between animals and humans) and can cause mild to severe symptoms. In humans, it causes symptoms of acute respiratory disorders such as fever, cough, and shortness of breath. This Corona virus is still very much infecting the world community, the global Covid 19 pandemic has not ended and is still having a huge impact on people in the world, especially among people in Indonesia. The situation of Covid 19 whose numbers continue to increase in the world, including Indonesia. Therefore, to overcome this, the vaccination program is considered the key in ending the Covid-19 pandemic because it can be used in order to reduce morbidity and mortality rates and form group immunity against the Covid-19 virus. However, the journey of the vaccine to be well received and distributed to the wider community currently requires a longer process. The target that must be achieved in this community service activity is to make a person's immune system able to recognize and quickly fight bacteria or viruses that cause infection. The goals to be achieved are to reduce the transmission/contagion of COVID-19, reduce morbidity and mortality due to Covid-19, achieve group immunity in the community (herd immunity) and protect the community from Covid-19 transmission in order to remain socially and economically productive. The movement of giving COVID-19 vaccination activities to the public in bulk is an effort to prevent the virus and stop the spread of the Covid-19 disease. This activity is an activity that supports government policy efforts in reducing the risk of disease and close contact with the community in providing services in the community. The movement for vaccination activities is going well, as well as a fit body condition so that the Covid-19 vaccine can work optimally and people who have been vaccinated are still required to maintain health protocols.

Keywords: Mass Vaccination, Prevention, Covid-19 Virus

PENDAHULUAN

Coronavirus merupakan virus yang ditularkan secara zoonosis (antara hewan dan manusia) dan dapat menyebabkan gejala ringan hingga berat. Ada dua jenis coronavirus yang diidentifikasi menyebabkan penyakit pada manusia., yakni Middle East Respiratory

Syndrone (MERS-CoV) dan Serve Acute Respiratory Syndrone (SARS-CoV). Pada tanggal 11 Februari 2020, WHO resmi mengumumkan nama penyakit baru ini, yaitu sebagai "Covid-19" (Coronavirus Disease 2019) yang tertera pada International Classification of Diseases (ICD). Infeksi SARS-CoV-2 pada manusia menimbulkan gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Pada kasus yang berat, penyakit ini menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan berujung pada kematian. Gejala virus ini muncul dalam 2-14 hari setelah terpapar virus tersebut.

Virus Corona ini masih sangat banyak menginfeksi masyarakat dunia, pandemi Covid 19 ini secara global belum berakhir dan masih sangat berdampak bagi masyarakat di dunia terutama pada kalangan masyarakat di Indonesia, seperti yang dijelaskan oleh Kemenkes RI mengenai gejala-gejala Covid 19, Edy dan South juga menyampaikan bahwa gejala klinis akibat infeksi virus corona seperti Flu, batuk dan pilekm demam tinggi, nyeri tenggorokan serta nyeri otot. Gejala klinis yang biasa dilaporkan adalah kehilangan indera pembau dan perasa..

Situasi Covid 19 yang jumlahnya terus meningkat didunia termasuk Indonesia melakukan penerapan protokol kesehatan sebagai salah satu upaya dalam menghambat perluasan pandemi. Selain telah berjalannya program 5M, yaitu menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan pada semua aktivitas sosial, mengurangi mobilitas dan menjauhi kerumunan. Pada tahun ini peneliti yang meneliti dan memproduksi obat Covid 19 berupa vaksin melakukan peluncuran produk untuk dapat segera disuntikkan kepada seluruh warga dunia termasuk Indonesia. Dengan adanya tercipta vaksin Covid 19 memang menjadi harapan besar umat manusia sebagai salah satu senjata utama mengendalikan penyebaran virus Corona. Pemerintah Indonesia sendiri hingga saat ini melakukan upaya preventif yang digencarkan yaitu dengan pengadaan vaksinasi Covid 19.

Vaksinasi merupakan istilah pada suatu upaya pemberian vaksin kepada specimen atau manusia guna merangsang terbentuknya sistem kekebalan tubuh inangnya. Sedangkan vaksinasi massal merupakan bentuk pemberian vaksin secara bersama sama dalam waktu yang sama kepada masyarakat sebagai bentuk human imunity. Vaksin yang telah ada di Indonesia memiliki salah satu kriteria penting yaitu vaksin Covid 19 tersebut harus dapat di distribusikan ke penduduk yang umumnya tinggal di iklim tropis, terlebih pada daerah daerah terpencil yang sulit dijangkau. Pentingnya vaksinasi yang krusial dilakukan dinilai mampu meningkatkan imunitas tubuh dan memutus rantai penyebaran Covid 19. Upaya preventif dinilai sebagai respon terhadap antusiasme masyarakat untuk melakukan vaksinasi agar ekonomi yang terpuruk menjadi pulih kembali. Vaksinasi dianggap sebagai salah satu terobosan mutakhir dalam dunia kesehatan karena bersifat prefentif dan kabarnya banyak menyelamatkan nyawa manusia. Vaksinasi merupakan upaya kesehatan masyarakat paling efektif dan efisien dalam mencegah beberapa penyakit menular berbahaya. Sejarah telah mencatat besarnya peranan vaksinasi dalam menyelamatkan masyarakat dunia dari kesakitan, kecacatan bahkan kematian akibat penyakit yang dapat dicegah dengan vaksinasi (PD3I) dalam upaya penanggulangan pandemi Covid-19.

Pemerintah Indonesia telah merancang peta jalan vaksinasi COVID- 19 di Indonesia sebagai upaya memutus penularan COVID- 19. Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin dalam pidatonya menyatakan bahwa rencana vaksinasi di Indonesia akan dilakukan dalam dua periode. Hal tersebut telah dikonsultasikan bersama Indonesian Technical Advisory Group of Immunization (ITAGI). Periode pertama yang dijadwalkan pada bulan Januari hingga April 2021 telah selesai dilaksanakan. Pada periode pertama vaksinasi menargetkan penerima bagi tenaga kesehatan dengan jumlah 1,3 juta orang, petugas pelayanan publik 17,4 juta, dan penduduk lanjut usia diatas 60 tahun sebanyak 21,5 juta jiwa. Sedangkan pada periode kedua vaksinasi yang dirancang pada bulan April 2021 hingga Maret 2022 penerima vaksin berjumlah 63,90 juta jiwa masyarakat dengan risiko penularan tinggi yang mencakup kelas ekonomi sosial bawah. Lalu dilanjutkan vaksinasi bagi 77,4 juta masyarakat umum dengan pendekatan kluster sesuai ketersediaan vaksin, sehingga dapat dikatakan bahwa vaksinasi massal merupakan sebuah keharusan yang menindaklanjuti program Vaksinasi Covid 19.

Pandemi Covid-19 memberikan tantangan besar dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat di Indonesia. Pandemi Covid-19 yang melanda dunia, juga memberikan dampak yang terlihat nyata dalam berbagai sektor di antaranya sector social, pariwisata dan pendidikan. Perlu segera dilakukan intervensi tidak hanya dari sisi penerapan protokol kesehatan namun juga diperlukan intervensi lain yang efektif melalui upaya pemberian vaksinasi

Dalam upaya mengembalikan kondisi dunia sebagaimana sebelum pandemi, telah diusung program vaksinasi oleh pemerintah di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Vaksinasi Covid -19 telah mengalami perjalanan yang panjang untuk memastikan keamanan dan keampuhannya melalui berbagai penelitian dan uji coba. Program vaksinasi dianggap sebagai kunci dalam mengakhiri pandemi karena dapat digunakan dalam rangka mengurangi angka morbiditas dan mortalitas serta membentuk kekebalan kelompok terhadap virus Covid -19 (Satgas Covid -19, 2021c). Namun, perjalanan vaksin hingga diterima dengan baik dan didistribusikan kepada masyarakat luas saat ini membutuhkan proses yang lebih panjang. Oleh karena itu maka dilaksanakan vaksinasi massal untuk seluruh masyarakat Indonesia.

METODE KEGIATAN

Metode kegiatan yang dilakukan pada Pengabdian Kepada Masyarakat adalah memberikan bantuan sosial dalam bentuk vaksinasi massal kepada masyarakat di Lingkungan Universitas Santo Thomas Medan untuk meringankan masyarakat agar tidak terjadi penularan virus Covid-19 dan memutus rantai penularan virus Covid-19. Kegiatan pertama sekali adalah pembukaan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dan setelah pembukaan, tim pelaksana memberikan arahan kepada seluruh anggota kegiatan berserta partisipan.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Universitas Santho Thomas diawali dengan pembukaan pelaksanaan kegiatan sekaligus memberikan arahan kepada tim pelaksana agar memahami tugas dan tanggungjawabnya masing-masing sehingga pelaksanaan kegiatan ini dapat berjalan sebagaimana diharapkan.

Dalam sambutan pelaksanaan kegiatan, Ketua Tim Pelaksana mengatakan bahwa kegiatan ini didasari masalah pelik yang selalu dihadapi oleh pemerintah khusus Kota Medan serta masih perlu upaya peningkatan imunitas masyarakat dalam upaya pencegahan virus Covid-19 yaitu kesadaran dan edukasi dalam pentingnya vaksinasi yang dibuat oleh pemerintah terhadap masyarakat, karena infeksi virus corona memiliki resiko kematian dan daya tukar yang tinggi. Oleh karena itu diperlukan cara untuk membentuk sistem kekebalan tubuh dengan memberikan vaksinasi.

Setelah selesai memberikan kata sambutan, tim pelaksana PKM USM Indonesia melaksanakan kegiatan yang diawali dengan pembagian tugas sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Kegiatan-kegiatan tersebut dimulai dengan mengarahkan masyarakat yang akan di vaksin untuk segera mendaftarkan diri terlebih dahulu, langkah selanjutnya melakukan anamnesa dan pemeriksaan fisik untuk mengecek kondisi kesehatan dan mengidentifikasi penyakit penyerta (komorbid). Jika dalam pemeriksaan tersebut calon penerima vaksin sehat, maka vaksinasi dapat diberikan serta pemberian vaksin Covid-19 kepada penerima vaksin secara aman sesuai protokol kesehatan seperti yang terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1
Pengarahan untuk mendaftarkan diri sebagai peserta vaksin dan Pencatatan

Setelah selesai pada tahap ini maka langkah selanjutnya adalah dengan memberikan vaksin covid-19 kepada penerima vaksin secara aman sesuai dengan protokol kesehatan.



Gambar 2
Pemberian Vaksinasi Covid-19

Dengan diadakan kegiatan pelaksanaan vaksinasi massal oleh pemerintah dibutuhkan proses dan perencanaan yang terarah. Pelaksanaan ini melalui usaha tertentu yang ditugaskan atau dirujuk sesuai ketentuan perundang-undangan, mendistribusikan vaksin, peralatan yang mendukung dan logistik lainnya ke Dinas Kesehatan Provinsi. Kegiatan pemberian vaksinasi Covid-19 kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan imunitas dengan mengaktifkan antibodi dalam tubuh supaya dapat mengurangi dampak dari penularan penyakit Covid-19 dan sebagai upaya pemutusan penyebaran penyakit ini.

Sesuai arahan Presiden, pelaksanaan vaksinasi dilakukan serentak di 34 Provinsi dan secara bertahap. Di bulan Januari sampai sekarang pelaksanaan vaksinasi terus menerus dilakukan oleh pemerintah guna memutus penyebaran virus corona ini. Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di tingkat provinsi dikoordinasikan oleh Gubernur, sedangkan di tingkat kabupaten/kota dikoordinasikan oleh Bupati, Wali Kota, Pemerintah Daerah dalam pelaksanaannya melakukan kerjasama dengan BUMN, BUMS, TNI, POLRI dan bagian kemasyarakatan,

Dalam mencegah penularan penyakit Covid-19 memerlukan sistem kekebalan tubuh yang optimal dari masing-masing individu melalui personal hygiene, indeks asupan gizi makanan dan minuman yang dikonsumsi setiap hari serta aktifitas kesehatan lainnya. Sistem kekebalan imunitas memiliki respon yang baik terhadap apa pun yang akan masuk ke dalam tubuh. Maka dari itu di imunitas didalam tubuh harus ditingkatkan agar mencegah masuknya virus tersebut.

Tingkatan pencegahan Virus Covid-19 adalah perlindungan umum dan khusus terhadap penyakit-penyakit tertentu meliputi pemberian imunisasi pada kelompok yang beresiko, isoman terhadap penderita penyakit menular, pencegahan kecelakaan di tempat kerja. Pemberian Vaksinasi Covid-19 menjadi salah satu dari tingkatan pencegahan penyakit pada penyakit yang telah diketahui penyebabnya. Pemberian Vaksinasi Covid-19 diberikan kepada sasaran yang rentan tertular virus Corona dari balita sampai lanjut usia.

Vaksinasi tidak diberikan kepada kelompok yang tidak layak divaksinasi seperti kelompok penyakit kronis yang belum terkontrol, penyakit autoimun, kelompok yang mendapat obat penurun kekebalan tubuh yang dosisnya besar (misalnya kanker), penentuan layak atau tidak layak imunisasi Covid-19 oleh dokter.

Dari uraian di atas maka dapat diketahui bahwa mekanisme pemberian vaksinasi Covid-19 dilakukan oleh dokter umum, dokter spesialis, perawat atau bidan yang kompeten. Pada masyarakat pun dijelaskan bahwa sehabis vaksinasi akan mengalami efek samping yang umum dan sementara, dan tidak selalu ada serta tergantung pada kondisi tubuh, serta dijelaskan juga pemberian vaksin tidak 100% membuat kita kebal terhadap Covid-19 namun akan mengurangi dampak yang timbul jika kita tertular Virus Covid-19. Oleh karena itu meskipun sudah divaksin, masyarakat harus tetap menerapkan prokes 5 M.

KESIMPULAN

Gerakan kegiatan pemberian vaksinasi covid-19 pada masyarakat secara massal merupakan upaya pencegahan virus dan memutus penyebaran penyakit tersebut. Kegiatan

ini merupakan kegiatan untuk mendukung upaya kebijakan pemerintah dalam mengurangi resiko penyakit dan kontak erat dengan masyarakat dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Penanggulangan Covid-19 di Indonesia selain upaya vaksinasi juga diperlukan mematuhi protokol kesehatan. Dukungan dan ajakan masyarakat untuk terus melaksanakan kebijakan pemerintah dalam melakukan vaksinasi baik dilakukan secara massal agar dapat meningkatkan imunitas kekebalan masyarakat di daerah seluruh Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

HHS.gov, 2021. *Vaccine Basics*. Diakses dari: <http://www.vaccines.gov/basics/>

Satgas Penanganan Corona Virus Disease, 2019. *Angka Kesembuhan Covid-19 meningkat mencapai 4.110.574 Orang*. Diakses dari <https://covid19.go.id/berita/angka-kesembuhan-covid-19-meningkat-mencapai-4110574-orang>. Diakses 16 Desember 2021

Kementerian Kesehatan RI, 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian CORONA VIRUS DISEASE (COVID 19) Revisi ke-5*. Diakses dari: <https://Covid19.go.id/p/protokol/pedoman-pencegahan-pengendalian-coronavirus-diseaseCOVID-19-revisi-ke-5>